

## **Pengaruh model *team assisted individually* terhadap kemampuan menulis teks ceramah berbantuan media poster**

**Maula Shopi Rahmawati, Aida Sumardi**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Email: Maula Shopi Rahmawati, maulashopi99@gmail.com, aida.sumardi@umj.ac.id

### **Abstrak**

Penulisan skripsi ini dilandaskan kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia terkhusus materi teks ceramah. Selaras hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individually* dan media poster terhadap kemampuan peserta didik terkhusus dalam materi teks ceramah. Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS SMA Fasihillah. Kedua kelas tersebut digolongkan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode *Experimental Design* dan teknik *Posttest-Only Control Group Design*. Hasil yang didapatkan berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh signifikan dalam pengaplikasian model *Team Assisted Individually* dan media poster dalam pembelajaran teks ceramah. Hal tersebut didukung dengan adanya pencapaian nilai yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengambilan keputusan berdasarkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sementara jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individually* terhadap kemampuan menulis teks ceramah berbantuan media poster. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk acuan pertimbangan terkait kebijakan serta kegiatan meneliti selanjutnya.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Team Assisted Individually*; Media Poster; Teks Ceramah; Keterampilan Menulis.

## ***The effect of team assisted individually learning model on the ability to write speech text assisted by poster media***

### **Abstract**

*The thesis writing background is the lack of interest of students in Indonesian language subjects, especially speech text material. In addition, writing is an important thing that is mastered by students in learning. The purpose of this study is to determine the effect of using the Team Assisted Individually learning model and poster media on the ability of students specifically in speech text material. The subjects in this study were students of class XI IPA and XI IPS SMA Fatahillah. Both classes were classified into experimental and control classes. This research uses the Experimental Design method and the Posttest-Only Control Group Design technique. The result obtained based on this research is that there is a significant influence in the application of the Team Assisted Individually model and poster media in learning speech text. This is supported by the achievement of scores obtained by experimental class students superior to the control class. Based on the results of hypothesis testing, decision making is based on if  $F_{count} \leq F_{table}$  then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, while if  $F_{count} > F_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on this, there is an effect of Team Assisted Individually learning model on the ability to write speech text assisted by poster media. This research is expected to be a reference related to some policies and further research activities.*

**Keywords:** *Team Assisted Individual Learning Model; Poster Media; Speech Text; Writing Skills.*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan di sekolah mengajarkan banyak mata pelajaran, Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan. Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran penting setiap jenjang sekolah termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran yang berlandaskan teks. Peserta didik mampu menguasai menyimak, berbicara, membaca dan menulis, salah satu yang harus dikuasai ialah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan tahapan penting dari empat aspek tersebut karena mampu menciptakan generasi penerus yang kritis. Peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya secara efektif

melalui tulisan. Dengan hal itu keterampilan menulis harus dilakukan secara berkala sehingga peserta didik dapat terampil menulis. Oleh karena itu, Kemampuan menulis termasuk dalam kategori kemampuan berbahasa. Seperti yang diungkapkan Tarigan (dalam Sari, dkk. 2019: 61) bahwa berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung, menggunakan kemampuan menulis. Dengan kata lain, menulis ialah kegiatan produktivitas dan mampu memberikan suatu gambaran akan perasaan atau keadaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk menuangkan pokok pikiran dalam kemampuan menulis. Salah satu bentuk teks hasil pemikiran kreativitas peserta didik ialah teks ceramah. Teks ceramah ialah menuangkan isi pikiran dengan kata-kata tertuju untuk khalayak ramai berisikan tentang suatu hal. Teks ceramah juga salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Peserta didik dapat menggunakan kegiatan mengkonstruksi teks ceramah untuk memulai teks dengan cara yang benar dan sesuai dengan struktur dan aturan bahasa.

Bersumber hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Fatahillah, peneliti menyimpulkan pemahaman dan minat belajar masih tergolong kurang diminati. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor: (1) kurangnya daya tarik peserta didik dalam mempelajari teks ceramah. (2) pendidik hanya mengandalkan media dari buku ajar yang bersumber dari sekolah diterapkan melalui salindia. (3) pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. (4) minimnya kreativitas peserta didik dalam menuangkan pikiran dan pemilihan kata dalam menulis teks ceramah. Pada permasalahan tersebut peserta didik menjadi kurang menarik dalam mempelajari materi teks ceramah, mereka cenderung menjadi cepat bosan.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa rancangan strategi pembelajaran serta bahan ajar yang mendukung dapat meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran. Gambaran cara guru menyampaikan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang tepat disebut model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis teks ceramah ialah *Team Assisted Individually* (TAI). Peneliti berpendapat bahwa model ini sangat cocok untuk materi teks ceramah karena peserta didik menyertai secara langsung kegiatan belajar mengajar, yang diharapkan membuat lebih aktif dan lebih mudah memahami materi teks ceramah. Pada model pembelajaran ini peserta didik memiliki peran penting karena dapat menuangkan berbagai ide-ide kreatif dalam menyusun teks ceramah. Slavin (dalam Ariani, 2017: 171) berpendapat *Team Assisted Individually* merupakan model pembelajaran kelompok yang bekerja sama memecahkan suatu masalah. Penggunaan model tersebut diharapkan menjadi alternatif bagi peserta didik menuangkan pengetahuan untuk mengembangkan tulisannya. Model *Team Assisted Individually* menuntut peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran, mengembangkan daya nalar maupun komunikasi peserta didik pada peningkatan hasil belajar.

Hadirnya beragam permasalahan kegiatan belajar mengajar tidak hanya pada model pembelajaran, terdapat media sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar. Upaya tercapainya kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan kegunaannya ialah poster. Megawati (2017: 111) berpendapat bahwa poster merupakan satu dari banyak media grafis yang kekuatannya terlihat sebagai media penyampaian pesan yang efektif. Media poster pada keterampilan menulis teks ceramah lebih meningkatkan imajinasi guna meningkatkan kemampuan nalar peserta didik.

Perubahan tuntutan dalam perkembangan dunia pendidikan seharusnya berada di depan, mengarahkan peserta didik untuk berjalan pada arus globalisasi. Namun, kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan ialah sebaliknya, pendidik masih belum siap menghadapi tuntutan era globalisasi. Wawasan serta inovasi yang ada pada pendidik terbilang belum mumpuni, sehingga belum berinovasi. Diharapkan adanya media poster ini peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran terkhususnya materi teks ceramah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menjumpai beberapa penelitian terkait sebelumnya sebagai berikut.

1. Penelitian Wida Nengsih, dkk yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC terhadap Menulis Teks Ceramah pada Siswa SMA" penelitian ini berisi tentang metode pembelajaran CIRC pada kemampuan menulis teks ceramah pada siswa tingkat SMA. Hasil tersebut adanya peningkatan nilai pra dan pasca menggunakan metode pembelajaran. Dimulai pada hipotesis yang dibuat, jika

- guru menggunakan CIRC maka kemampuan siswa menulis teks ceramah akan meningkat (Nengsih, dkk: 2019).
2. Penelitian Desi Nurasih, dkk yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Berbasis Internet Bagi Siswa Kelas XI” Penelitian berfokus pembuatan media pembelajaran berbasis internet membantu peserta didik menulis ceramah teks berdasarkan elemen dan struktur kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media internet yang digunakan adalah Kahoot Media dari *Blogger*, yang telah divalidasi dalam hal kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafik. (Nurasih, dkk: 2020).
  3. Penelitian Multiati, dkk “Penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan Teknik Awan Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Berdasarkan Gambar dengan Pilihan Kata yang Menarik”. Penelitian ini tentang implementasi metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) melalui teknik awan kata guna meningkatkan keterampilan pesertadidik dalam menulis puisi beralaskan gambar serta pilihan kata yang menarik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) sangat efektif untuk memajukan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang memikat (Multiati, dkk: 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menyimpulkan rancangan program pembelajaran serta bahan ajar yang mendukung dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran harus mendukung materi yang akan disajikan karena mempengaruhi atensi belajar peserta didik. Model pembelajaran yaitu teknik penyampaian agar proses belajar-mengajar mencapai tujuan. Pendidik perlu menemukan pembaruan permasalahan model pembelajaran terkait dengan model pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan menulis ialah *Team Assisted Individually* (TAI).

## 2. Metode

Pengaplikasian penelitian dilakukan di sekolah SMA Fatahillah. Beralamat di Jl. Masjid X-A No.16 RT.02/07, Sudimara Timur, Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151 dan merupakan sekolah dengan akreditasi A. Pengaplikasian metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengetahuan tentang penelitian ialah pendekatan sistematis, atau pemahaman teknik penelitian, yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 16) teknik penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan filosofi positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian *True Experimental design* dengan bentuk *Posttest Control Group Design* sebagai cara melakukan penelitian kuantitatif untuk menyelidiki hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen memiliki empat desain dengan karakteristik yang berbeda Sugiyono (2020: 110) berbandapat yakni pre-Eksperimen, *Quasi Experimental*, *True Experimental*, dan *Factorial*. Pengambilan teknik dengan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan cara sederhana secara acak. Hal ini sudah dikemukakan oleh Sugiyono (2020: 129) teknik *random sampling* ialah pengutipan sampel dari jumlah populasi secara dari jumlah banyaknya populasi tanpa melihat strata atau kedudukan dalam populasi itu.

Teknik yang dilakukan saat pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

### 2.1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa lembar kerja peserta didik, nama peserta didik, dan gambar penelitian.

### 2.2. Observasi

Penelitian ini melakukan observasi untuk menganalisis masalah di SMA Fatahillah.

### 2.3. Angket/Kuesioner

Memberikan peserta didik angket guna mengetahui pemahaman materi teks ceramah. Angket dibuat menggunakan *google* formulir dan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2020: 146) skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan lain sebagainya. Skala *likert* yang digunakan berbentuk tabel berisi pertanyaan dan dijawab dengan memberi tanda ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban (SS, ST, RG, TS, dan STS) jawaban memiliki skor (1,2,3,4, dan 5).

#### 2.4. Tes

Peserta didik diberikan tes untuk pengaruh menggunakan media pembelajaran poster pada materi teks ceramah. Hasil tes dinilai dan dianalisis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti berfokus pada metode penelitian kuantitatif dengan tujuan menerangkan data diperoleh kebentuk numeral. Penelitian dilakukan selama tiga pertemuan perkelas (eksperimen dan kontrol) dengan alokasi waktu 1x30 menit setiap tatap muka. Kemudian, peneliti menemui guru bahasa Indonesia SMA Fatahillah untuk melakukan tahap validasi instrumen sebelum digunakan saat penelitian.

Selain itu, sampel peserta didik sebanyak 70 orang (35 peserta didik kelas XI IPA dan 35 peserta didik kelas IPS). Kemudian, penelitian memfokuskan kelas eksperimen dan kontrol. Adapun proses belajar mengajar, peneliti menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individually* dengan bantuan media poster sebagai pendukung pada kelas XI IPA (eksperimen) sementara metode konvensional pada kelas XI IPS (kontrol).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ceramah dengan uji t. Ini juga menunjukkan ada nilai signifikansi dalam menerapkan pembelajaran model *Team Assisted Individually* berdasarkan sig (2-tailed) sebanyak 0,003 dengan 0,05 tingkat perolehan kategori pengumpulan ketetapan misalnya pada bawah ini:

apabila  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

apabila  $\text{Sig} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Menyimpulkan hasil nilai signifikan 0,003 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sebab kemampuan menulis teks ceramah mendapat pembelajaran berupa model *Team Assisted Individually* terhadap peserta didik dengan pembelajaran yang memakai model konvensional terdapat perbedaan.

**Tabel 1.** Uji Normalitas Tes Kemampuan Menulis Teks Ceramah ditinjau dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		$\alpha$	Hipotesis	Keputusan
	N	Sig.			
Eksperimen	35	0,294	0,05	$H_0$ diterima	Normal
Kontrol	35	0,023	0,05	$H_0$ diterima	Normal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.83494774
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.089
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil SPSS V25

Dengan nilai signifikansi kemampuan menulis teks ceramah kelas eksperimen 0,294 buat kelas kontrol 0,023 dan 0,05 menjadi tingkat signifikan sebagai akibatnya diperoleh nilai yang lebih besar 0,05 yang adalah  $H_0$  diterima. Artinya, berdistribusi normal populasi melihat sampel berawal.

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan peneliti, diinterpretasikan terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kontrol. Hal tersebut diperoleh dari hasil Posttest menulis teks ceramah dengan metode Team Assisted Individually dan media poster. Kelas eksperimen menjadi objek yang dituju untuk pemberian metode tersebut sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan cara pembelajaran konvensional (diskusi dan ceramah).

Penelitian ini terlaksana di SMA Fatahillah dan berfokus pada 2 kelas yaitu kelas XI IPA (eksperimen) dan XI IPS (kontrol) selama tiga kali pertemuan setiap kelasnya. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari metode True Eksperimental Design. Adapun data yang diperoleh dari penggunaan teknik Posttest Control Group Design.

Pembelajaran kelas eksperimen pada pertemuan pertama, penelitian memberikan pretest kepada peserta didik guna mengetahui kemampuan peserta didik. Kemudian peneliti menerapkan tahapan (Teams) membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 7 peserta didik. Setelah itu pendidikan memberikan pemahaman mengenai definisi dan struktur teks ceramah (Teaching group). Pada pertemuan kedua, peneliti mengintruksi peserta didik untuk membuat teks ceramah dengan memperlihatkan poster yang menjadi acuan bagi penulisan teks ceramah. Adapun pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan penilaian terhadap hasil peserta didik dalam menyusun teks ceramah sesuai dengan kaidah dan struktur teks ceramah yang baik dan benar.

Pembelajaran kelas kontrol pada pertemuan pertama, peneliti memaparkan definisi dan struktur teks ceramah dengan metode ceramah. Pada pertemuan kedua, peneliti memaparkan materi kaidah kebahasaan teks ceramah kemudian memberikan stimulus berupa transkrip teks untuk diidentifikasi. Adapun pada pertemuan ketiga, peneliti mengulas kembali materi struktur dan kaidah teks ceramah kemudian melengkapinya dengan pembelajaran yang tekstual (berupa teks).

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data oleh peneliti. Hasil pengujian uji t pada tabel 4.10, didapat model Team Assisted Individually 0,003 kurang berdasarkan tingkat perolehan 0,05 sehingga  $H_1$  diterima serta  $H_0$  ditolak, menunjukkan perbedaan antara peserta didik diajarkan dengan model Team Assisted Individually dan yang diajarkan dengan model konvensional.

Ditarik kesimpulan model Team Assisted Individually terdapat peran penting dalam kegiatan menulis teks ceramah, membantu dalam kegiatan literasi menulis. Dimana kegiatan peserta didik dalam kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.7. Karena kelas eksperimen menggunakan model Team Assisted Individually untuk mengajarkan menulis teks ceramah.

Uji linieritas, tahapan terakhir dari persyaratan analisis, digunakan untuk menentukan bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berfungsi. Dalam pengujian linieritas pada data kuesioner penelitian dinyatakan linear karena nilai sig. deviation from linearity  $0,231 > 0,05$ , berdasarkan pada dasar keputusan jika nilai sig. deviation from linearity lebih besar dari 0.05 maka dengan demikian variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Analisis data menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan berdasarkan Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sementara jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Keterangan :  $H_0 : \beta = 0$  (tidak ada pengaruh X terhadap Y)  $H_a : \beta \neq 0$  (ada pengaruh X terhadap Y). hasil dari penghitungan didapatkan nilai nya yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38.127 > 3.92$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh terdapat pengaruh variabel X (Model Team Assisted Individually) terhadap Variabel Y (Kemampuan Menulis Teks Ceramah).

Mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dibutuhkan pengujian koefisien determinasi. Hasil diperoleh dari uji koefisien determinasi bahwa nilai R square sebesar 0.243 atau  $KD = 0.243 \times 100\% = 24.3\%$ . Hal ini dapat diartikan bahwa model Team Assisted Individually berpengaruh sebesar 24.3% terhadap kemampuan menulis teks ceramah. Sedangkan 75.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi terhadap kemampuan menulis teks ceramah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian data yang peneliti lakukan, maka konklusi terhadap pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individually* terhadap keterampilan menulis teks ceramah dengan media poster terkhusus pada peserta didik kelas XI SMA Fatahillah. Adapun beberapa konklusi tersebut dapat dirincikan.

Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individually* dan media poster dalam proses pembelajaran menulis teks ceramah dilakukan sesuai tahapan yang telah ditetapkan. Selain itu, pembelajaran difokuskan terhadap topik mengenai keadaan sosial yang biasa terjadi dalam lingkungan sekolah. Karena itu, peserta didik mampu menuangkan ide/pokok pikiran peserta didik secara lebih luas dan tersusun.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individually* terhadap kemampuan menulis teks ceramah berbantuan media poster. Hal tersebut ditunjang dengan nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA (eksperimen) lebih unggul dibanding kelas XI IPS (kontrol).

#### 5. Ucapan terimakasih

Tiada kata lain selain ucapan terima kasih. Terima kasih Bapak/Ibu telah sabar memberikan ilmu dan membimbing peneliti selama proses penelitian di sekolah SMA Fatahillah. Ilmu yang diberikan sangat berguna bagi peneliti dan masa depan peneliti. Sekiranya Allah SWT. memberikan berkat berlimbah serta kesehatan sehingga Bapak/Ibu bisa terus memberikan dampak baik untuk generasi bangsa selanjutnya.

#### Daftar Pustaka

- Ariani, Tri. 2017. *Pembelajaran Koopertif Tipe Team Assisted Individualization (TAI): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisik Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. 06(2) 169-177. (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/1802>. Diakses pada 20 Februari 2023)
- Megawati. 2017. *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)*. Getsempena English Education Journal (GEEJ). 4(2): 101-117. (file:///C:/Users/home/Downloads/738-Article%20Text-1325-1-10-20200404.pdf. Diakses 21 Februari 2024).
- Multiati, Dkk. 2016. *Penerapan Metode Team Accelerated Instruction (TAI) dengan Teknik Awan Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Berdasarkan Gambar dengan Pilihan Kata yang Menarik*. Jurnal Pena Ilmiah. 1(1): 321-330. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3038/0>. Diakses pada 22 Februari 2024).
- Nengsih, Wida, Dkk. 2019. *Penerapan Metode Pembelajaran CIRC terhadap Menulis Teks Ceramah pada Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2(3) : 333-338. (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/43903>. Diakses 28 Februari 2024)
- Nurasiah Desi, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Berbasis Internet Bagi Siswa Kelas VI*. ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia. 3(2): 151-170. ([https://www.researchgate.net/publication/347058420\\_Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran\\_Menulis\\_Teks\\_Ceramah\\_Berbasis\\_Internet\\_Bagi\\_Siswa\\_Kelas\\_XI/fulltext/5fe8ded692851c13fec99409/Pengembangan-Media-Pembelajaran-Menulis-Teks-Ceramah-Berbasis-Internet-Bagi-Siswa-Kelas-XI.pdf](https://www.researchgate.net/publication/347058420_Pengembangan_Media_Pembelajaran_Menulis_Teks_Ceramah_Berbasis_Internet_Bagi_Siswa_Kelas_XI/fulltext/5fe8ded692851c13fec99409/Pengembangan-Media-Pembelajaran-Menulis-Teks-Ceramah-Berbasis-Internet-Bagi-Siswa-Kelas-XI.pdf). Diakses pada 22 Februari 2024).
- Sari, dkk. 2019. *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning dipadukan dengan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA*. DIGLOSLIA. 2(1): 57-72. (<https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/18>. Diakses 22 Februari 2024).
- Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta